

PT. JJ NAB CAPITAL Tbk

**Laporan Keuangan
(Belum di Audit)
Per 31 Maret 2009
(Mata Uang Indonesia)**

**PT. JJ NAB CAPITAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
(BELUM DI AUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Neraca	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	5 - 16

PT. JJ NAB CAPITAL Tbk
NERACA
31 MARET 2009 DAN 2008
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	2009 (Belum di Audit)	2008 (Belum di Audit)
AKTIVA			
Kas dan setara kas	2b, 3	1.361.499.893	6.204.272.708
Deposito berjangka	3	15.700.000.000	8.300.000.000
Portofolio efek - bersih	2e, 4	11.032.382.700	17.746.177.946
Deposito pada lembaga kliring dan penjaminan	5	228.103.865	216.715.676
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2f, 6	12.015.518.000	27.199.611.500
Piutang perusahaan efek		1.331.500.000	-
Piutang nasabah	2f, 7	9.339.943.513	28.585.495.112
Piutang lain-lain	2c	88.746.368	562.951.445
Klaim atas pajak penghasilan	2l	454.856.877	95.189.546
Penyertaan pada bursa efek	8	186.250.000	186.250.000
Aktiva pajak tangguhan	2l, 15	-	89.944.720
Aktiva tetap - bersih	2k, 10	3.138.578.052	2.254.651.426
JUMLAH AKTIVA		54.877.379.268	91.441.260.079

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. JJ NAB CAPITAL Tbk
NERACA (lanjutan)
31 MARET 2009 DAN 2008
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	2009 (Belum di Audit)	2008 (Belum di Audit)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Hutang lembaga kliring dan penjaminan	2f, 10	9.324.747.500	27.932.382.500
Hutang dan dana titipan nasabah	2f, 11	12.546.218.663	27.304.138.491
Hutang perusahaan efek		1.331.500.000	-
Biaya masih harus dibayar	2q, 12	167.707.545	361.727.592
Hutang pajak	2l, 13	94.442.322	1.461.657
Hutang lain-lain		177.580.800	-
Kewajiban pajak tangguhan	15	13.000.321	-
Hutang subordinasi	16	3.000.000.000	-
JUMLAH KEWAJIBAN		26.655.197.151	55.599.710.240
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham			
Modal dasar – 500.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 273.200.000 saham	17	54.640.000.000	54.640.000.000
Tambahan modal disetor - biaya emisi saham	20	(378.724.393)	(378.724.393)
Defisit		(26.039.093.490)	(18.419.725.768)
JUMLAH EKUITAS - BERSIH		28.222.182.117	35.841.549.839
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		54.877.379.268	91.441.260.079

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. JJ NAB CAPITAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2009 DAN 2008
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	2009 (Belum di Audit)	2008 (Belum di Audit)
PENDAPATAN USAHA			
Komisi perantara perdagangan efek	2m, 19	354.236.197	682.342.811
Pendapatan bunga	2h	-	80.265.174
Laba (rugi) dari perdagangan efek - bersih	2m, 18	(856.249.900)	(4.600.560.054)
Jumlah Pendapatan Usaha - bersih		(502.013.703)	(3.918.217.243)
BEBAN USAHA			
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2p	(524.743.177)	(559.265.373)
Administrasi bursa dan transaksi efek		(11.073.352)	(5.217.065)
Penyusutan	2k, 10	(223.704.264)	(83.593.967)
Telekomunikasi dan informasi		(42.586.800)	(42.644.740)
Jasa profesional		(1.500.000)	(51.950.000)
Kantor dan perijinan		(139.004.792)	(117.299.364)
Perjalanan dan representasi		(29.452.081)	(31.984.450)
Lain-lain	2m	(3.348.009)	(22.676.092)
Jumlah Beban Usaha		(975.412.475)	(914.631.051)
LABA (RUGI) USAHA		(1.477.426.178)	(4.832.848.294)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga/ (beban) bank - net	2m	261.071.580	148.585.057
Laba/ (rugi) selisih kurs	2j	943.266	(2.356.153)
Lain-lain - bersih	2m	1.714.170	169.576.298
Jumlah Pendapatan Lain-lain - Bersih		263.729.016	315.805.202
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		(1.213.697.162)	(4.517.043.092)
PAJAK PENGHASILAN		-	-
LABA BERSIH		(1.213.697.162)	(4.517.043.092)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. JJ NAB CAPITAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(BELUM DI AUDIT)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2009 DAN 2008
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Biaya Emisi Saham	Defisit	Jumlah Ekuitas - Bersih
Saldo 1 Januari 2008	54.640.000.000	(378.724.393)	(13.902.682.676)	40.358.592.931
Laba bersih tahun berjalan	-	-	(4.517.043.092)	(4.517.043.092)
Saldo 31 Maret 2008	54.640.000.000	(378.724.393)	(18.419.725.768)	35.841.549.839
Saldo 1 Januari 2009 29.435.879.279	54.640.000.000		(378.724.393)	(24.825.396.328)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	(1.213.697.162)	(1.213.763.694)
Saldo 31 Maret 2009	54.640.000.000	(378.724.393)	(26.039.093.490)	28.222.115.585

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. JJ NAB CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2009 DAN 2008
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

1. U M U M

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Okansa Capital Tbk ("Perusahaan"), dahulu bernama PT SG Securities Indonesia, didirikan dengan nama PT Piranti Ciptadhana Amerta Securities berdasarkan akta Notaris No. 30 tanggal 6 Oktober 1989 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM. notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9758.HT.01.01.TH.1989 tanggal 21 Oktober 1989. Berdasarkan akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 31 tanggal 30 April 2002, Perusahaan mengubah nama dari PT SG Securities Indonesia menjadi PT Okansa Capital. Anggaran dasar Perusahaan, berdasarkan akta Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., No. 25 tanggal 10 Nopember 2003 sehubungan dengan rencana penawaran dan penjualan saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak-banyaknya sejumlah 75.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-28652.HT.01.04.TH.2003 tanggal 9 Maret 2003. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H No. 4 tanggal 14 Desember 2007 sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan dari PT Okansa Capital Tbk menjadi PT JJ NAB Capital Tbk dan penggantian komisaris Perusahaan.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalani usaha sebagai perusahaan efek, antara lain selaku penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan manajer investasi. Perusahaan telah memperoleh ijin usaha sebagai perantara pedagang efek serta penjamin emisi efek melalui Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-80/PM/1992 dan No. Kep-81/PM/1992, keduanya tertanggal 29 Februari 1992. Sampai saat ini, Perusahaan belum menjalankan kegiatan usaha sebagai manajer investasi.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor di Jalan Sungai Gerong No. 8 - 10, Jakarta 10230.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Oktober 1998.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-2613/PM/2003 tanggal 30 Oktober 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebagian sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 50.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan harga penawaran Rp 200 per saham. Saham-saham tersebut tercatat di Bursa Efek Surabaya sejak tanggal 10 Nopember 2003.

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2009	31 Maret 2008
<u>Komisaris</u>		
Komisaris Utama	: Linda Heliani Lesmana	Linda Heliana Lesmana
Komisaris	: Anton Santoso	Ie Keng Siang
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	: Ie Keng Siang	Anton Santoso
Direktur	: Okto Rikiko Al Leonardo Dago	Hena Dinata

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 34 dan 18 orang (tidak diaudit).

PT. JJ NAB CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2009 DAN 2008
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 42 tentang "Akuntansi Perusahaan Efek" serta prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan peraturan terkait dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk portofolio efek yang dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal neraca. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Perusahaan telah menerapkan laporan arus kas dengan menggunakan metode langsung. Penggunaan metode langsung diterapkan dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan di bawah ini disajikan menurut arus kas bersih:

- (i) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan dari pada aktivitas Perusahaan; dan
- (ii) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (maturity short).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

c. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tertagihnya piutang tersebut pada akhir tahun. Pemulihan atas penyisihan/penghapusan piutang diakui sebagai keuntungan pada tahun yang bersangkutan.

d. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

e. Portofolio Efek

Portofolio efek Perusahaan dinyatakan sesuai dengan PSAK No.42 tentang "Akuntansi Perusahaan Efek", sebagai berikut:

- Efek hutang dan saham untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

PT. JJ NAB CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2009 DAN 2008
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

- Efek hutang untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambah) dengan amortisasi premi (diskonto). Penurunan nilai secara permanen dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.
- Efek hutang dan saham yang tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar tidak diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan pada saat realisasi.

Apabila efek yang diperdagangkan di bursa tidak likuid atau harga pasar yang tersedia tidak dapat diandalkan, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai wajar yang ditentukan oleh manajemen.

f. Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek.

Pembelian untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai hutang nasabah dan piutang LKP.

Pembelian efek untuk sendiri dicatat sebagai persediaan portofolio efek dan hutang, sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek serta mencatat keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.

Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di neraca sebagai kewajiban, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aktiva.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di neraca sebagai kewajiban, sedangkan kekurangan dana (piutang) pada rekening nasabah disajikan sebagai aktiva.

g. Transaksi Repo/Reverse Repo

Penjualan efek dengan perjanjian dibeli kembali (*repo*) diakui sebagai kewajiban dan dinyatakan dalam laporan keuangan sebesar nilai pembelian kembali setelah memperhitungkan bunga yang belum diamortisasi dan kewajiban lain yang timbul atas perjanjian *repo* tersebut. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diakui sebagai beban bunga.

PT. JJ NAB CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2009 DAN 2008
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Transaksi Repo/Reverse Repo (lanjutan)

Pembelian efek dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebagai piutang yang disajikan sebagai akun Efek Dibeli dengan Janji Jual Kembali dan dinyatakan dalam laporan keuangan sebesar nilai penjualan kembali setelah memperhitungkan bunga yang belum diamortisasi dan piutang lain yang timbul atas perjanjian tersebut. Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali merupakan pendapatan bunga.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud dengan hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- (i) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries*);
- (ii) perusahaan asosiasi (*associated companies*);
- (iii) perorangan yang memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (iv) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (v) perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (iii) atau (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, kurs mata uang asing yang digunakan masing-masing adalah Rp 11.575 dan Rp 9.217 per US\$ 1.

PT. JJ NAB CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2009 DAN 2008
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun
Peralatan kantor	3 - 4
Perlengkapan kantor	5
Partisi dan instalasi	2 - 3
Kendaraan	4 - 5

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Nilai aktiva ditelaah kembali pada tanggal neraca atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aktiva yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

l. Perpajakan

Perusahaan menghitung pajak penghasilan berdasarkan PSAK No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan komisi yang berkaitan dengan transaksi perantara perdagangan efek dan jasa lainnya diakui berdasarkan tanggal transaksi. Pendapatan dari jasa penasihat keuangan diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak. Laba (rugi) dari perdagangan efek, yang meliputi laba (rugi) yang timbul dari penjualan efek, diakui pada saat tanggal transaksi. Jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai

PT. JJ NAB CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2009 DAN 2008
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan. Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Beban

Beban yang timbul sehubungan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi dibatalkan, maka biaya penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan. Beban lainnya diakui sesuai dengan basis akrual.

n. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham Perusahaan yang beredar pada tahun-tahun yang bersangkutan, yaitu 273.200.000 saham, masing-masing pada tahun 2009 dan 2008.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat, seperti biaya jasa penjamin emisi efek, jasa lembaga dan profesi penunjang emisi efek, percetakan dokumen dan promosi, serta biaya pencatatan awal efek di bursa efek, ditanggungkan. Sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya-biaya ini dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat dilakukan (lihat Catatan 1b).

p. Estimasi Kewajiban atas Imbalan Kerja Karyawan

Pada bulan Juni 2006, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2005) mengenai Imbalan Kerja yang mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon, pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2005), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Perhitungan akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan pada tahun 2008 dan 2007 dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" yang dihitung oleh PT Jasa Aktuarial Pensiun dan Asuransi, aktuaris independen.

q. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi dan asumsi tersebut, maka terdapat kemungkinan hasil yang sebenarnya berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

PT. JJ NAB CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2009 DAN 2008
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari :

	2009	2008
Kas	5.000.000	1.500.000
Bank:		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	697.055.633	3.063.256.302
PT Bank Lippo Tbk	473.134.353	2.826.013.282
PT Bank Central Asia Tbk	143.558.036	259.048.625
Hong Kong and Banking Corporation Ltd, Jakarta	25.446.623	40.218.623
<u>Dolar Amerika Serikat (US\$)</u>		
PT Bank Mandiri Tbk (US\$ 1.495,05 pada tahun 2009 dan US\$ 1.544,52 pada tahun 2008)	17.305.248	14.235.876
Jumlah Kas dan Bank	<u>1.361.499.893</u>	<u>6.204.272.708</u>
Setara Kas		
Deposito :		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.200.000.000	8.300.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.500.000.000	
Jumlah Setara Kas	<u>15.700.000.000</u>	<u>8.300.000.000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>17.061.499.893</u>	<u>14.504.272.708</u>
Tingkat suku bunga deposito per tahun	<u>11%</u>	<u>6%</u>

4. PORTOFOLIO EFEK - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Efek untuk diperdagangkan:		
<u>Harga perolehan:</u>		
Efek ekuitas	16.230.907.756	23.153.670.500
Peningkatan (penurunan) nilai efek yang belum direalisasi	(5.198.525.056)	(5.407.492.554)
Portofolio Efek - Bersih	<u>11.032.382.700</u>	<u>17.746.177.946</u>

Efek ekuitas merupakan efek saham yang tercatat di bursa efek Indonesia. Perusahaan menetapkan nilai pasar wajar efek berdasarkan nilai pasar saham yang tercatat di bursa efek. Penetapan harga wajar berdasarkan nilai pasar tersebut merupakan pertimbangan terbaik manajemen.

PT. JJ NAB CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2009 DAN 2008
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

5. DEPOSITO PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini merupakan dana jaminan kliring yang diagunkan pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) untuk menjamin kelancaran penanggulangan kegagalan transaksi efek anggota bursa pemakai jasa KPEI, sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan oleh KPEI. Dana jaminan kliring tersebut ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat bunga per tahun sebesar 12% dan 9%, masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008.

6. PIUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini merupakan tagihan kepada KPEI sehubungan dengan transaksi jual efek di bursa saham yang dilakukan oleh Perusahaan.

7. PIUTANG NASABAH

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari perdagangan efek, dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah piutang nasabah	7.120.726.695	20.822.781.340
Saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah piutang nasabah	2.219.216.818	7.762.713.772
Jumlah	9.339.943.513	28.585.495.112

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, umur dari piutang nasabah - pihak ketiga rata-rata adalah antara 2 hari sampai dengan 3 hari. Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang nasabah tersebut dapat tertagih.

8. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
PT Bursa Efek Indonesia	186.000.000	
PT Bursa Efek Jakarta		60.000.000
PT Bursa Efek Surabaya		126.250.000
Jumlah	186.250.000	186.250.000

Penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

PT. JJ NAB CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2009 DAN 2008
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

9. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi tersebut meliputi transaksi efek dibeli dengan jual kembali. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva	
	2009	2008	2009	2008
<u>Hutang Subordinasi</u> Winholme International Ltd	3.000.000.000	-	11,25%	

Hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

<u>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</u>	<u>Sifat Hubungan</u>
Winholme International Ltd	Pemegang saham

10. AKTIVA TETAP

	2009			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Peralatan kantor	1.032.283.206	1.950.000	-	1.034.233.206
Perlengkapan kantor	426.503.674		-	426.503.674
Partisi dan instalasi	2.545.253.500		-	2.545.253.500
Kendaraan	338.698.364		-	338.698.364
Jumlah Biaya Perolehan	4.342.738.744	1.950.000	-	4.344.688.744
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Peralatan kantor	509.254.458	53.703.816	-	563.178.706
Perlengkapan kantor	116.302.753	26.599.599	-	142.902.352
Partisi dan instalasi	343.653.468	126.203.451	-	469.856.919
Kendaraan	12.975.318	17.197.398	-	30.172.716
Jumlah Akumulasi Penyusutan	982.185.997	223.704.264	-	1.206.110.692
Nilai Buku	3.360.552.747			3.138.578.052

	2008			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Peralatan kantor	381.661.237	442.761.702	-	824.422.939
Perlengkapan kantor	159.628.674	211.740.000	-	371.368.674
Partisi dan instalasi	21.184.500	1.500.000.000	-	1.521.184.500
Kendaraan	11.585.000	-	-	11.585.000
Jumlah Biaya Perolehan	574.059.411	2.154.501.702	-	2.728.561.113
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Peralatan kantor	342.957.189	20.537.045	-	363.494.234
Perlengkapan kantor	25.440.207	12.342.622	-	37.782.829
Partisi dan instalasi	21.184.500	50.000.000	-	71.184.500
Kendaraan	724.062	724.062	-	1.448.124
Jumlah Akumulasi Penyusutan	390.305.958	83.603.729	-	473.909.687
Nilai Buku	183.753.453			2.254.651.426

PT. JJ NAB CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2009 DAN 2008
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha adalah sebesar Rp 223.704.264 dan Rp 83.603.729 masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008.

12. HUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini merupakan kewajiban kepada KPEI yang timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek di bursa saham.

13. HUTANG DAN DANA TITIPAN NASABAH

Akun ini terdiri dari hutang nasabah, yang merupakan kewajiban yang timbul dalam rangka transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh Perusahaan dengan nasabah, serta dana titipan nasabah, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Hutang nasabah		
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah hutang nasabah	9.142.760.542	17.044.501.825
Saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah hutang nasabah	3.403.458.121	10.259.636.666
Jumlah	<u>12.546.218.663</u>	<u>27.304.138.491</u>

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Imbalan kerja karyawan	118.504.599	242.160.713
Beban transaksi	44.436.762	115.378.110
Lain-lain	4.188.769	4.188.769
Jumlah	<u>167.707.545</u>	<u>361.727.592</u>

15. PERPAJAKAN

Hutang pajak terdiri atas:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pajak penghasilan transaksi saham	55.154.476	128.192.763
Pajak Penghasilan Pasal 21	13.039.443	24.983.771
Pajak Penghasilan Pasal 23	(17.822.131)	-
Pajak PPH 25	18.824.398	-
Pajak Pertambahan Nilai	25.246.136	(151.714.877)
Jumlah	<u>94.442.322</u>	<u>1.461.657</u>

PT. JJ NAB CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2009 DAN 2008
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aktiva pajak tangguhan seperti yang disajikan di neraca adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Aktiva pajak tangguhan		
Aset Tetap	-	625.000
Estimasi atas imbalan karyawan	15.523.241	89.319.720
Kewajiban Pajak Tangguhan		
Aset Tetap	(28.523.562)	
Jumlah	(13.000.321)	89.944.720

16. HUTANG SUBORDINASI

Akun ini merupakan hutang subordinasi kepada Winholme Internatinal Ltd, pemegang saham Perusahaan, sebesar Rp. 3.000.000.000,- untuk modal kerja Perusahaan.

17. MODAL SAHAM

Komposisi pemilikan saham Perusahaan pada tanggal neraca 31 Maret 2008 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Hero Champ Investments Ltd	59.892.000	21.92%	11.978.400.000
Winholme International Ltd	54.500.000	19.95%	10.900.000.000
Great Man Investments Ltd	49.176.000	18.00%	9.835.200.000
Okansa Pacific Limited	21.856.000	8.00%	4.371.200.000
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	87.776.000	32,13%	17.555.200.000
Jumlah	273.200.000	100,00%	54.640.000.000

18. LABA (RUGI) DARI PERDAGANGAN EFEK - BERSIH

Akun ini merupakan laba (rugi) bersih dari transaksi perdagangan efek ekuitas dan efek hutang.

19. KOMISI PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

PT. JJ NAB CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2009 DAN 2008
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

20. PENDAPATAN DIVIDEN

Akun ini merupakan penerimaan dividen atas efek milik Perusahaan.

21. MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN

Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan peraturan BAPEPAM No. V.D.5 Lampiran Keputusan dari Ketua BAPEPAM No. Kep-27/PM/1999 tertanggal 31 Maret 1999 yang kemudian diperbaharui dengan Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-20/PM/2003 tertanggal 8 Mei 2003. Berdasarkan peraturan tersebut, Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD), yaitu selisih antara aktiva lancar yang memenuhi persyaratan dan jumlah kewajiban tertentu, harus dipertahankan sama dengan atau di atas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan BAPEPAM tersebut. Bagi Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek dan manajer investasi serta perantara pedagang efek tertentu yang telah memperoleh ijin usaha dari BAPEPAM wajib mempunyai saldo MKBD minimum sebesar Rp 25.000.000.000. Pada tahun 2009 dan 2008, Perusahaan memiliki saldo MKBD di atas ketentuan yang ditetapkan oleh peraturan BAPEPAM tersebut.

22. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Ekuivalen Dalam Rupiah</u>
<u>Aktiva</u>		
Kas dan setara kas	US\$ 1.495,08	17.305.248

Pada tanggal 31 Maret 2009, kurs rata-rata per 1 US\$ yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah sebesar Rp 11.575,-